

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi membentuk peserta didik agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan agar peserta didik dapat belajar secara efektif.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat interaksi guru dan siswa dengan bantuan suatu media dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika semua komponen diperankan secara optimal maka dapat dipastikan kegiatan pembelajaran akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu dalam mencapai kesuksesan yang diharapkan, peran guru amatlah penting disamping harus ada usaha dari siswa itu sendiri, karena keterampilan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh besar bagi keberhasilan siswanya.

Namun pada kenyataannya, aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit.

Salah satu masalah yang selalu dihadapi dalam proses belajar-mengajar yaitu tidak semua siswa dapat menangkap pelajaran yang diberikan guru. Guru biasanya hanya menggunakan satu metode dalam menjelaskan suatu materi pelajaran untuk semua siswa dalam satu kelas. Sedangkan tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama dalam menerima pelajaran. Akibatnya, ada sejumlah siswa yang tidak dapat menerima pelajaran dengan sempurna dan tidak dapat memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dalam Ahmadi dan Widodo (2004:109) “Masalah belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut”. Oleh karena itu memberikan pelayanan, bimbingan di sekolah berarti pula memberikan pelayanan belajar bagi setiap siswa.

Menurut Ahmadi dan Widodo (2004:104) “Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan”. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan program perbaikan atau yang disebut program remedial. Rusmini (dalam Lisdawati, 2010:2) menyatakan “Pengajaran remedial merupakan pelengkap proses pengajaran secara keseluruhan demi untuk tercapainya tujuan pengajaran yang diinginkan”.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Harapan Stabat, terlihat bahwa program remedial belum dijalankan sepenuhnya oleh guru. Guru sering kali mengabaikan waktu yang telah disediakan untuk remedial dan mengabaikan siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar dan memperoleh nilai di bawah KKM.

Penulis juga memperoleh data prestasi siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di atas KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	
X-1 AK	34 orang	24 orang	70,5 %	10 orang	29,5%
X-1 AP	48 orang	30 orang	62,5 %	18 orang	37,5 %
X-2 AP	46 orang	22 orang	47,8 %	24 orang	52,2 %
X-3 AP	45 orang	19 orang	42,2 %	26 orang	57,8 %
Jumlah	173 orang	95 orang	54,9 %	78 orang	45,1 %

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa 45% dari seluruh siswa kelas X SMK Harapan Stabat masih mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran terutama dalam mata pelajaran Kewirausahaan.

Karena itu, diharapkan program remedial dapat membantu setiap siswa mendapat kesempatan memperoleh prestasi belajar yang memadai

sesuai dengan kemampuannya. Untuk itu program remedial ini perlu dikuasai dan dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Kewirausahaan Di SMK Harapan Stabat”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini, sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan seperti berikut ini:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran remedial di SMK Harapan Stabat?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Harapan Stabat?
3. Apakah pengajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Harapan Stabat?

1.3. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: **“Program Remedial dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Semester Genap pada mata pelajaran Kewirausahaan Di SMK Harapan Stabat Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah : “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program remedial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Semester Ganjil di SMK Harapan Stabat Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Harapan Stabat.

1.6. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, lembaga tertentu dan masyarakat. Oleh sebab itu penelitian ini pun diharapkan bermanfaat:

1. Untuk menambah wawasan/ilmu pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa di SMK Harapan Stabat.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para guru berkaitan dengan pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa di SMK Harapan Stabat.
3. Sebagai bahan referensi bagi program studi pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan dan sebagai bahan masukan bagi rekan-rekan

mahasiswa calon guru atau peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY